BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu wahana dalam mempraktekan ilmu yang telah di dapat selama duduk di bangku kuliah dalam bentuk teori maupun praktek. Dalam lembaga ini praktek kerja lapangan adalah suatu tradisi yang melembaga dan juga merupakan salah satu persyaratan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa.

Pelaksanaan praktek kerja lapangan dilakukan untuk melatih mahasiswa mengetahui dunia kerja yang sebenarnya dan juga memberikan kesempatan untuk mahasiswa mencoba menerapkan ilmunya yang di terima selama di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sebenarnya, baik itu dari prosedur kerja,sistem kerja dan hal-hal lain yang berhubungan dengan dunia kerja sesuai dengan disiplin ilmu yang di perolehnya serta mencari kebenaran ilmu yg telah di trima melalui pkl. Dengan demikian, maka mahasiswa akan lebih siap pakai dalam dunia kerja karena mahasiswa tidak hanya menerima teori-teori yang di terima di bangku kuliah ke dalam dunia kerja nyata melalui pkl dan juga pkl mahasiswa di harapkan bisa menimba ilmu ataupun pengetahuan lain yg berhubungan dgn ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk bekal nanti dalam dunia kerja.

Sebagai contoh, seperti perusahaan asuransi lainnya kepesertaan merupakan unsure yang sangat penting, oleh karena sebuah perusahaan asuransi tanpa peserta tidak berarti apa-apa.

Hal ini di sebabkan peserta merupakan sumber pendapatan (premi), namun juga sebagai sumber pembiayaan (pengeluaran) akibat dari penggunaan haknya. Dengan berkembangnya industry asuransi kesehatan di Indonesia yang di dukung berbagai perundang-undangan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, tidak dapat dihindari adanya suatu persaingan yang ketat.

Salah satu pendekatan yang di tempuh PT (Persero) Asuransi Kesehatan Indonesia untuk dapat mengungguli persaingan adalah dengan meningkatkan pelayanan kepada peserta baik dari segi administrasi maupun medis.

Salah satu bentuk peningkatan pelayanan adalah dengan penerapan komputerisasi kepesertaan. Pada awalnya sistem ini hanya untuk mempercepat proses pencetakan kartu askes di mana saat ini telah dapat mendeteksi pembuatan kartu double dan datanya telah dapat di manfaatkan untuk mengendalikan pelayanan. Berbagai upaya penyederhanaan prosedur dan persyaratan pembuatan kartu,di harapkan akan dapat meningkatkan kepuasan kepada peserta, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan citra PT. ASKES secara keseluruhan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir yang berjudul “Sistem Informasi Administrasi Kepesertaan PT. ASKES (PERSERO)”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Dari pengamatan yang dilakukan penulis, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya penyederhanaan prosedur dan persyaratan pembuatan kartu
2. Meningkatkannya pelayanan dengan penerapan komputerisasi kepesertaan

Sedangkan berdasarkan identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi kepesertaan yang sedang berjalan saat ini.
2. Bagaimana sistem informasi kepesertaan yang akan dikembangkan meningkatkan kinerja sistem.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan sistem informasi pelayanan bagi peserta Askes. Hal ini diharapkan agar pelayanan yang sudah ada dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah pelayanan dalam memanfaatkan pelayanan Askes.
2. Bentuk pelayanan yang di harapkan adalah cepat,tepat, dan benar, sehingga keluhan peserta menjadi berkuang.
3. Luaran data dari sistem komputerisasi kepesertaan diharapkan dapat di manfaatkan seoptimal mungkin bagi pimpinan di setiap tingkatan manajemen.

1.4 Batasan Masalah

Agar arah penelitian menjadi jelas, maka perlu dibuat batasan masalah seperti berikut ini:

Sistem informasi yang akan dibahas hanya mengenai masalah administrasi kepesertaan, dan tidak akan membahas bagian keuangan, bagian pembinaan peserta, dan bagian kepesertaan yang bersifat sukarela.

1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek untuk tugas mata kuliah kerja praktek ini dilaksanakan di PT . Asuransi Kesehatan (Persero) yang berlokasi di Jalan Dr. Djunjunan No. 144 Bandung 40163.

Jadwal Kerja Praktek di PT. ASKES berlangsung mulai dari tanggal 14 Juli 2009 sampai dengan 06 Agustus 2009.

Tabel 1.1

Jadwal Kegiatan Kerja Praktek

No	Kegiatan	Waktu				
		minggu ke-1	minggu ke-2	minggu ke-3	minggu ke-4	minggu ke-5
1	mempelajari pedoman tata kearsipan dinamis					
2	mempelajari administrasi pelayanan kesehatan					
3	mempelajari proses memperoleh kartu askes					
4	mempelajari pedoman kepesertaan					
5	menyusun data kearsipan					
6	mencatat data surat masuk dan keluar					
7	mencatat surat rujukan ke rumah sakit					
8	mendata pelayanan obat					
9	pembuatan laporan					

keterangan

waktu mengerjakan kegiatan

tidak ada kegiatan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan , karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah , baik yang berskala kecil maupun besar. Supaya dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut.

Ada berbagai pendapat yang mendefinisikan pengertian sistem ,seperti dibawah ini :

"*Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu"*.(Jogiyanto,2005,1).

Masih dalam buku 'Analisia dan Desain sistem informasi' karangan jogiyanto menerangkan:

"Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu".(Jogiyanto,2005,2).

2.1.1 Elemen Sistem

Pemahaman sistem dengan pendekatan komponen / elemen , yaitu kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa subsistem. Subsistem-subsistem tersebut dapat pula terdiri dari beberapa subsistem yang lebih kecil.

Teori sistem yang umum menekankan bahwa perlunya memeriksa keseluruhan bagian dari sistem. Seringkali seorang analis terlalu memusatkan perhatian hanya pada satu komponen sistem, yaitu pekerjaan, kegiatan, misi atau bagian-bagian sistem yang dibentuk untuk mewujudkan tujuan.Untuk komponen dari visi, misi, dan tujuan seringkali sudah tidak mungkin lagi untuk diubah oleh seorang analis, hal itu merupakan wewenang dari pihak top manajemen untuk merumuskannya. Dengan demikian, untuk menganalisis atau merencanakan sebuah sistem harus mengerti terlebih dahulu mengenai komponen-komponen atau elemen-elemen atau subsistem-subsistem dari suatu sistem.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu: Komponen-komponen.

Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut *sub sistem*, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut *supra sistem*. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

Batas sistem

Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

Lingkungan luar sistem

Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang mengutungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem .

Penghubung

Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

Masukkan

Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa *maintenance input* dan *sinyal input*. *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Sinyal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran.

Keluaran

Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa

pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem.

Pengolah

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

Sasaran atau tujuan

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

- Sistem abstrak ; sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik (sistem teologia)
  Sistem fisik ; merupakan sistem yang ada secara fisik (sistem komputer, sistem akuntansi, sistem produksi dll.)

- Sistem alamiah ; sistem yang terjadi melalui proses alam. (sistem matahari, sistem luar angkasa, sistem reproduksi dll.
  Sistem buatan manusia ; sistem yang dirancang oleh manusia.

  Sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin disebut human-machine system (contoh ; sistem informasi)

- Sistem Tertentu (deterministic system) ; beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan (contoh ; sistem komputer)

  Sistem tak tentu (probabilistic system) ; sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

- Sistem tertutup (close system) ; sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan sistem luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tersebut ada, tetapi kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanyalah relatively closed system (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup).

  Sistem terbuka (open system) ; sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya.

2.2 Pengertian Informasi

Dalam manajemen , informasi merupakan data yang telah diproses sehingga mempunyai arti tertentu bagi penerimanya.Sumber dari informasi adalah Data, sedangkan Data itu sendiri adalah Kenyataan yang menggambarkanm suatu kejadian, sedangkan kejadian itu merupakan suatu peristiwa yang terjadi pada waktu tertentu .dalam hal ini informasi dan data saling berkaitan.

Menurut Jogiyanto dalam buku *'Analisis dan desain sistem informasi'* adalah :

"Informasi diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya" . (Jogiyanto,2005; 8).

Menurut George M.Scott dalam buku 'prinsip-prinsip Sistem Informasi' pengertian sistem informasi adalah;

‘Sistem informasi adalah sistem yang diciptakan oleh para analisis dan manajer guna melaksanakan tugas khusus tertentu yang sangat esensial bagi berfungsinya organisasi’. (George M.Scott,2001;4)

Sedangkan definisi dari Robert A.leitch dan K.Roscoe davis sebagai berikut:

‘Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian , mendukung operasi ,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan’. (Jogiyanto,2005;11)

Pengertian Informasi selalu dikaitkan dengan data, namun arti dari masing-masing kata dalam pengertian tersebut berbeda. Keberadaan suatu data sangat menunjang terhadap informasi , karena data merupakan bahan mentah yang diperlukan untuk mengambil keputusan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Barry E.Cushing, SI adalah :

‘Suatu sistem informasi adalah Kumpulan dari manusia dan sumber daya di dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk mengahasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian’. (Jogiyanto,2005,14).

Menurut Frederick H.Wu SI adalah :

‘Sistem Informasi adalah kumpulan-kumpulan dari sistem-sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung manajemen’. (Jogiyanto,2005,14).

Menurut Gordon B.Davis dalam buku ‘Kerangka dasar SI’, SI adalah :

‘ Sistem Informasi Manajemen adalah Suatu serapan teknologi baru kepada persoalan keorganisasian dalam pengolahan transaksi dan pemberian informasi bagi kepentingan keorganisasian’. (Gordon B.Davis,1985;23).

Masih menurut Gordon.B Davis, dalam buku ‘Analisis dan Desain informasi’ SI’, adalah :

‘Sistem Informasi merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi-fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi’.(Jjogiyanto,2005,15).

Menurut George M.Scott, dalam buku ‘Prinsip-prinsip SI’ adalah :

‘Sistem Informasi adalah serangkaian Sub-sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar criteria mutu yang telah ditetapkan’.

Jadi dari beberapa definisi tersebut,dapat dirangkum bahwa Sistem Informasi adalah kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan.

2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1 Flow Map

Flow Map merupakan bagan yang menerangkan bagaimana data dokumen mengalir dari satu bagian kebagian lain, setelah melalui suatu proses pengolahan data.(http://landasan-teori-analisis-aliran-data.html)

2.4.2 Diagram Kontek

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.(http://nyobayoo.blogspot.com/2008/09/diagran-konteks.html)

2.4.3 Data Flow Diagram

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik,dimana data tersebut mengalir,atau lingkungan fisik dimana data tersebut disimpan.

DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*Struktured Analisysis and Design*), dimana dalam DFD tersebut kita dapat mengetahui alur data dan data yang digunakan pada sistem yang sedang berjalan maupun pada sistem yang berjalan, selain itu kita dapat mengetahui dimana dan dari mana sebuah data atau dokumen akan diproses. (http://landasan-teori-data-flow-diagram.html)

2.5 Kepesertaan

Peserta adalah Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Perintis Kemerdekaan dan Veteran yang telah membayar iuran / Premi untuk jaminan pemeliharaan kesehatan.(buku pedoman Administrasi Kepesertaan PT. Askes Persero).

2.6 Kartu Askes

Kartu Askes adalah bukti sah atas hak peserta untuk memperoleh pelayanan kesehatan sesuai ketentuan yang berlaku dan setian kapita/jiwa berhak untuk 1 (satu) Kartu Askes. (Buku pedoman Administrasi Kepesertaan PT. Askes Persero).

2.7 Keluarga

a. Istri/Suami yang sah dari peserta,yang mendapat tunjangan keluarga sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, kecuali bagi veteran.

b. Anak yang sah atau seorang anak angkat dari peserta yang mendapat tunjangan keluarga sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, dengan ketentuan sebagai berikut :

1) belum mencapai usia 21 tahun dan atau sampai usia 25 tahun bagi yang masih mengikuti pendidikan formal

2) belum menikah

3) belum berpenghasilan

4) masih menjadi tanggungan peserta

(Buku pedoman Administrasi Kepesertaan PT. Askes Persero).

2.8 Pegawai negeri Sipil Pusat

Pegawai negeri sipil yang gajinya dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja Negara dan bekerja pada departemen, kesekretariatan lembaga tertinggi, instansi vertical daerah, kepaniteraan pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas Negara lainnya.(Buku pedoman Administrasi Kepesertaan PT. Askes Persero).

2.9 Pegawai Negeri Sipil Daerah

Pegawai Negeri Sipil Daerah propinsi/kabupaten/kota yang gajinya dibebankan pada anggaran pendapatan dan belanja daerah dan bekerja pada pemerintah daerah atau dipekerjakan diluar instansi induknya. .(Buku pedoman Administrasi Kepesertaan PT. Askes Persero).

3.0 Pegawai Tidak Tetap

Pegawai yang diangkat untuk jangka waktu tertentu guna melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang bersifat teknis operasional dan administrasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organisasi. (Buku pedoman Administrasi Kepesertaan PT. Askes Persero).

3.1 Penerima Pensiun

a) Pegawai negeri sipil, yang berhenti dengan hak pensiun

b) Prajurit TNI/POLRI dan pegawai negeri sipil dilingkungan TNI/POLRI yang berhenti dengan hak pensiun

c) Pejabat Negara yang berhenti dengan hak pensiun

3.2 Veteran

Semua anggota veteran yang terdiri dari pejuang kemerdekaan dan pembela kemerdekaan. (Buku pedoman Administrasi Kepesertaan PT. Askes Persero).

3.3 Pemeliharaan Kesehatan

Upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan,pengobatan, dan atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan. (Buku pedoman Pelayanan Kesehatan bagi peserta Askes Sosial).

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Perusahaan ini berstatus Perusahaan Persero. Bisnis / Industri Jasa Asuransi PT. Askes (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan khusus oleh pemerintah untuk menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun PNS dan TNI/POLRI, Veteran, Perintis Kemerdekaan beserta keluarganya dan Badan Usaha lainnya. Sejarah singkat penyelenggaraan program Asuransi Kesehatan sebagai berikut :

Pada tahun 1968 Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan yang secara jelas mengatur pemeliharaan kesehatan bagi Pegawai Negeri dan Penerima Pensiun (PNS dan ABRI) beserta anggota keluarganya berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 230 Tahun 1968. Menteri Kesehatan membentuk Badan Khusus di lingkungan Departemen Kesehatan RI yaitu Badan Penyelenggara Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK), dimana oleh Menteri Kesehatan RI pada waktu itu (Prof. Dr. G.A. Siwabessy) dinyatakan sebagai embrio Asuransi Kesehatan Nasional.

Pada tahun 1984 Untuk lebih meningkatkan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi peserta dan agar dapat dikelola secara profesional, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1984 tentang Pemeliharaan Kesehatan bagi Pegawai Negeri Sipil,Penerima Pensiun (PNS, ABRI dan Pejabat Negara) beserta anggota keluarganya. Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 1984, status badan penyelenggara diubah menjadi Perusahaan Umum Husada Bhakti.

Pada tahun 1991 Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1991, kepesertaan program jaminan pemeliharaan kesehatan yang dikelola Perum Husada Bhakti ditambah dengan Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya. Disamping itu, perusahaan diijinkan memperluas jangkauan

kepesertaannya ke badan usaha dan badan lainnya sebagai peserta sukarela.

Pada tahun 1992 Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 1992 status Perum diubah menjadi Perusahaan Perseroan (PT Persero) dengan pertimbangan fleksibilitas pengelolaan keuangan, kontribusi kepada Pemerintah dapat dinegosiasi untuk kepentingan pelayanan kepada peserta dan manajemen lebih mandiri.

Pada tahun 2005 Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1241/Menkes/XI/2004 PT Askes (Persero) ditunjuk sebagai penyelenggara Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM). PT Askes (Persero) mendapat penugasan untuk mengelola kepesertaan serta pelayanan kesehatan dasar dan rujukan.

Pada tahun 2008 Pemerintah mengubah nama Program Jaminan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin (PJKMM) menjadi Program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas). PT Askes (Persero) berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 112/Menkes/II/2008 mendapat penugasan untuk melaksanakan Manajemen Kepesertaan Program Jamkesmas yang meliputi tatalaksana kepesertaan, tatalakasana pelayanan dan tatalaksana organisasi dan manajemen.Sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Undang-undang Nomor 40/2004 tentang SJSN PT Askes (Persero) pada 6 Oktober 2008 PT Askes (Persero) mendirikan anak perusahan yang akan mengelola Kepesertaan Askes Komersial. Berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 Tahun 2008 berdiri anak perusahaan PT Askes (Persero) dengan nama PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang dikenal juga dengan sebutan PT AJII

Pada tahun 2009 Pada tanggal 20 Maret 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-38/KM.10/2009 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia selaku anak perusahaan dari PT Askes (Persero) telah memperoleh ijin operasionalnya. Dengan dikeluarkannya ijin operasional ini maka PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dapat mulai menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi masyarakat.

Landasan Hukum

PT Askes (Persero) yang berkedudukan di Jakarta didirikan dengan Akte Notaris Muhani Salim, SH Nomor 104 tanggal 20 Agustus 1992 yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akte Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH Nomor 37, tanggal 19 Agustus 2008 yang mempunyai maksud dan tujuan serta kegiatan sebagai berikut :

Maksud dan tujuan perseroan ialah turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan asuransi/jaminan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya, dan masyarakat lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan asuransi kesehatan yang bersifat menyeluruh (komprehensif) bagi Pegawai Negeri Sipil, Penerima Pensiun, Veteran dan Perintis Kemerdekanaan beserta Keluarganya.
2. Menyelenggarakan asuransi kesehatan bagi Pegawai dan Penerima Pensiun Badan Usaha dan Badan lainnya.
3. Menyelenggarakan jaminan kesehatan bagi masyarakat yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah sesuai dengan prinsip penyelenggaraan Sistem Jaminan Sosial Nasional.
4. Melakukan kegiatan investasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Visi

Spesialis dan pusat unggulan Asuransi Kesehatan Indonesia

Misi

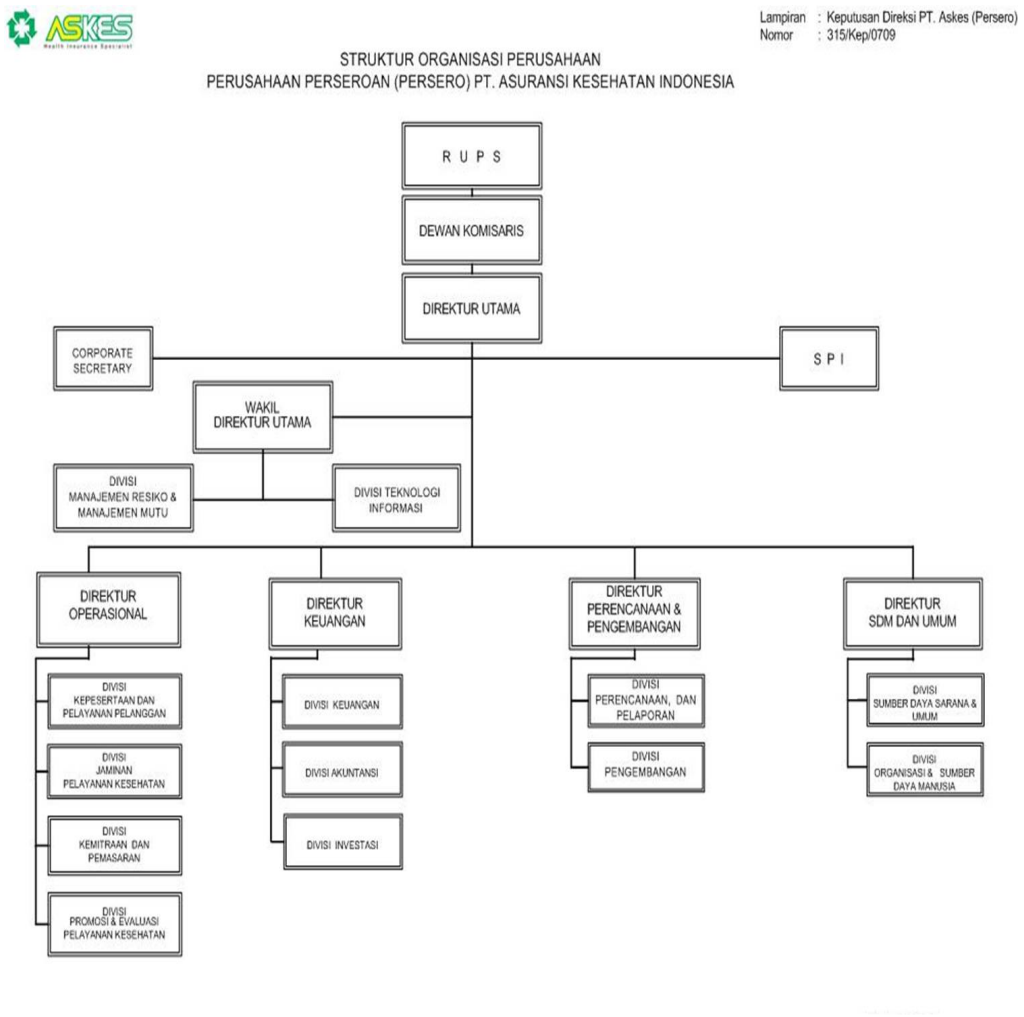
Turut membantu Pemerintah di Bidang Kesehatan

Menyelenggarakan Asuransi Sosial dengan Prinsip-prinsip Asuransi Sosial berdasarkan Managed Care system untuk kemanfaatan maksimum bagi peserta

Menyediakan Sistem Informasi dan manajemen yang handal untuk mendukung proses bisnis ekselen

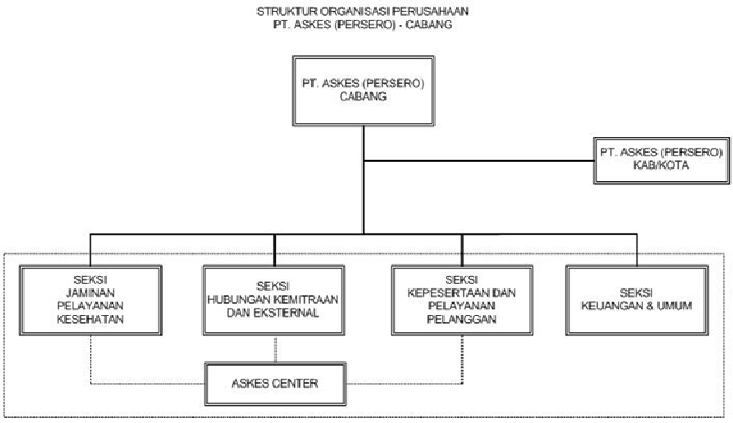
Mengoptimalkan hasil pengelolaan dana untuk pengembangan program dan kepentingan peserta

3.2Struktur Organisasi



Gambar 3.1

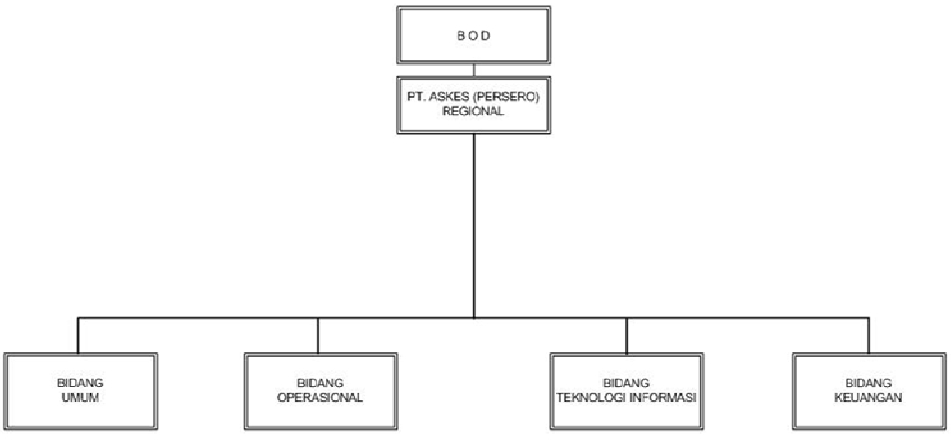
Lampiran : Keputusan Direksi PT. Askes (Persero)
Nomor : 315/Kep/0709



Gambar 3.2

Lampiran : Keputusan Direksi PT. Askes (Persero)
Nomor : 315/Kep/0709

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
PT. ASKES (PERSERO) - REGIONAL



Gambar 3.3

3.3 Deskripsi Kerja

KEPALA PT. ASKES (PERSERO) REGIONAL

Uraian Tugas :

1. Mengajukan Usulan Rencana Kerja dan Anggaran PT. Askes (Persero) Regional.
2. Membina hubungan kerja dengan satuan kerja lain.
3. Membina hubungan kerja sama dengan instansi terkait.
4. Mengkoordinasi kegiatan pelaksanaan tugas Regional.
5. Mengajukan Rencana Kerja & Anggaran KR & KC
6. Memantau efektifitas & efisiensi prosedur kerja melalui penelitian kelancaran tugas satuan kerja dan beban kerja pegawai
7. Memelihara & meningkatkan kinerja & kepuasan kerja SDM me;a;ui pemenuhan kebutuhan kepegawaian sesuai dengan kemampuan perusahaan di sertai dengan penegakan peraturan untuk menciptakan keamanan & kepastian kerja.
8. Menyusun Marketing Plan PT. Askes (Persero) Regional.
9. Memantau pelaksanaan pencapaian program masing-masing bidang.
10. Menganalisis & Mengevaluasi hasil pemantauan pencapaian program masing – masing bidang.
11. Memberikan umpan balik atas hasil evaluasi kepada satuan kerja terkait.
12. Mengkoordinasikan penyusunan rencana & pelaksanaan anggaran Regional & Cabang.
13. Mengkoordinasikan penyusunan petunjuk teknis dengan masing – masing bidang
14. Melakukan negosiasi tarif bersama PT. Askes (Persero) Cabang.
15. Menyusun setting premium produk PT. Askes (Persero) Regional dan Lokal.

16. Menyusun direktori jaringan pelayanan kesehatan Askes komersial dan Sosial.
17. Mengelola keluhan atau masalah dari Apotik / PPK, Peserta, Badan Usaha dan instansi lainnya.
18. Melakukan pengelolaan keuangan PT. Askes (Persero) Regional.
19. Melakukan kegiatan pembukuan PT. Askes (Persero) Regional secara tepat waktu & menyeluruh sesuai ketentuan yang berlaku
20. Memelihara & meningkatkan budaya perusahaan yang konsisten di PT. Askes (Persero) Regional
21. Melakukan pembinaan terhadap penyelenggara prasarana operasional , serta Sumber Daya Manusia, ketatausahaan dan kerumah tanggaan PT. Askes (Persero) Regional & Cabang
22. Mengelola dan mengamankan seluruh aspek aset bukan keuangan milik perusahaan
23. Membina,mengarahkan dan Membimbing kepala bidang dan PT. Askes (Persero) Cabang dalam pelaksanaan dan pengendalian tugas.
24. Membina,mengembangkan Sumber Daya Manusia dan melakukan administrasi kepegawaian PT. Askes (Persero) Regional & Cabang.
25. Menjabarkan secara tekhnis operasional kebijakan perusahaan.
26. Mengajukan Laporan.

KEPALA BIDANG ASKES SOSIAL

Uraian Tugas :

Bidang Askes Sosial mempunyai tugas menyusun kebijakan teknis pelayanan kesehatan, mengendalikan pelaksanaan program, pembinaan kepada peserta dan provider serta melakukan negosisi tarif pelayanan dan penanganan keluhan peserta.

KEPALA BIDANG KEUANGAN & AKUNTANSI

Uraian Tugas :

Bidang keuangan dan Akuntansi mempunyai tugas menyusun cash flow,membuat alokasi anggaran Kantor Cabang, pengelolaan keuangan dan sistem akuntansi, administrasi perpajakan dan pembinaan sistem akuntansi PT. Askes (Persero) Cabang.

KEPALA BIDANG SDM & UMUM

Uraian Tugas :

Bidang Sumber Daya Manusia & Umum mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana operasional, melaksanakan pembinaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia serta menyelenggarakan administrasi kepegawaian dan perkantoran.

KEPALA BIDANG INFORMASI & PERENCANAAN

Uraian Tugas :

Bidang Informasi dan perancangan mempunyai tugas menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Kantor Regional dan Kantor Cabang, evaluasi pelaksanaan program dan anggaran, penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 – 2000, pemeliharaan sistem informasi manajemen dan penyusunan laporan manajemen PT.Askes (Persero) Regional

3.4. Analisis Sistem yang berjalan

Prosedur dari sistem administrasi kepegawaian PT. Askes adalah sebagai berikut :

1. Nomor peserta di entry sesuai dengan data nomor yang diberikan secara berurutan, angka cek digit akan keluar secara otomatis
2. Seluruh item data di maskkan ke dalam komputer
3. Apabila peserta telah pernah memiliki / membuat kartu askes diberikan catatan nomor kartu dan KPC penerbit, berkas dikembalikan kepada peserta yang bersangkutan, kecuali bagi peserta yang pindah domisili
4. Apabila peserta belum pernah membuat atau memiliki kartu askes maka kartu akan dicetak.
5. Melakukan pengecekan antara daftar isi dengan hasil print out kartu askes.

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem

Berikut ini adalah analisis sistem yang sekarang ini sedang digunakan di PT. Askes (Persero) pada bagian Administrasi Kepesertaan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Berikut ini adalah dokumen-dokumen yang terdapat pada bagian Administrasi Kepesertaan di PT. Askes (Persero) :

1. Mengisi Daftar Isian Peserta (DIP) 1 lembar yang diperoleh dari Kantor Cabang (KC) atau Area Asisten Manajer PT.Askes setempat dengan melampirkan :

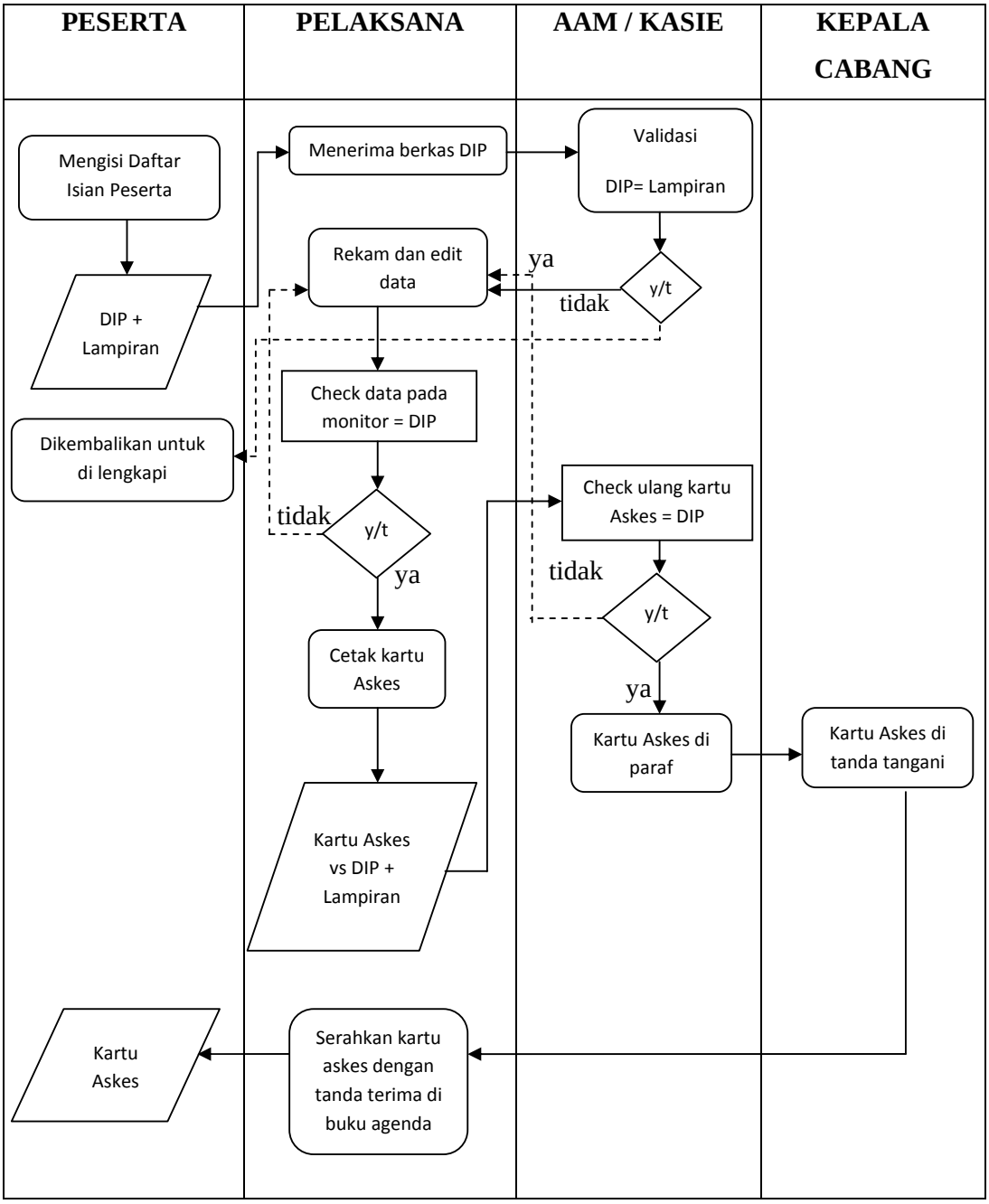
    a) Fotocopy SK terahir/Petikan Gelar Kehormatan Veteran/SK Perintis Kemerdekaan, Surat Nikah, Akte Kelahiran Anak atau Keterangan Lahir.
    b) Surat Keterngan dari Sekolah /Perguruan Tinggi (baik anak berusia lebih dan 21 tahun dan dibawah 25 tahun).
    c) Daftar gaji (bagi PNS aktif), Surat Tanda Bukti Penerima Pensiun (STBPP) bagi Pensiunan dan melampirkan Surat Pernyataan Melaksanakan Tugas Perorangan.
    d) (SPMT) bagi Pegawai Tidak Tetap (PTT)
    e) Pas foto masing-masing 2 lembar ukuran 2x3.

2. Selanjutnya bagi Pengawai Negeri Sipil DIP tersebut disahkan/diketahui oleh kepala instansi/atasan peserta

4.1.2 Analisis prosedur yang sedang Berjalan

4.1.2.1. Flow Map

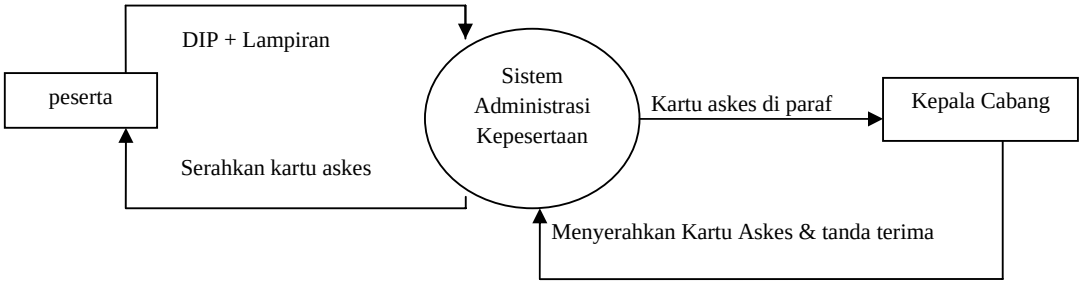
Flow Map merupakan bagan yang menerangkan bagaimana data dokumen mengalir dari satu bagian kebagian lain, setelah melalui suatu proses pengolahan data. Flow map merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari simbol-simbol untuk menggambarkan secara urut dari arus data dan dokumen baik yang diperlukan maupun yang dihasilkan. Flow Map dapat dilihat pada gambar 3.4


PESERTA
PELAKSANA
AAM / KASIE
KEPALA CABANG
Mengisi Daftar Isian Peserta
DIP + Lampiran
Menerima berkas DIP
Validasi
DIP= Lampiran
Rekam dan edit data
ya
tidak
y/t
Check data pada monitor = DIP
Dikembalikan untuk di lengkapi
tidak
y/t
ya
Check ulang kartu Askes = DIP
tidak
y/t
ya
Cetak kartu Askes
Kartu Askes vs DIP + Lampiran
Kartu Askes di paraf
Kartu Askes di tanda tangani
Kartu Askes
Serahkan kartu askes dengan tanda terima di buku agenda

Gambar 3.4

4.1.2.2. Diagram Kontek

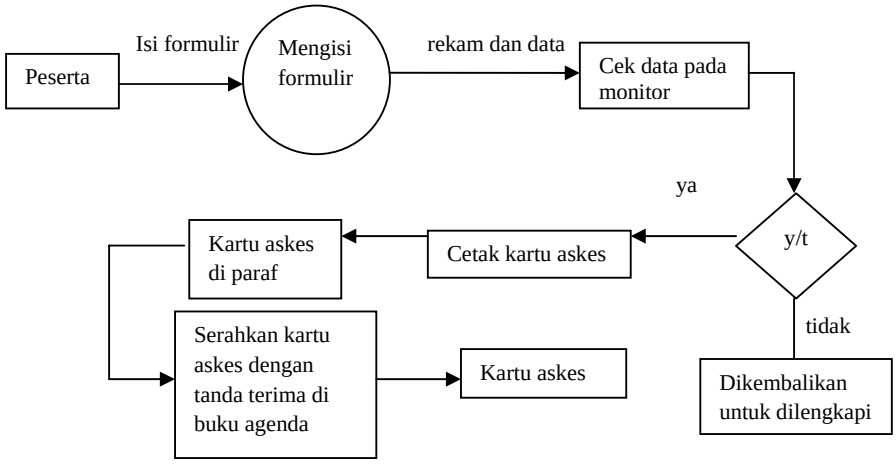
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Diagram konteks memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Dalam diagram konteks hanya memiliki satu proses. Konteks Diagram dapat dilihat pada gambar 3.5



Gambar 3.5

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.



Gambar 3.6

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Berikut adalah usulan perancangan sistem yang diberikan kepada bagian pendaftaran kartu askes pada PT. Askes (Persero).

4.2.1. Tujuan Peracangan Sistem

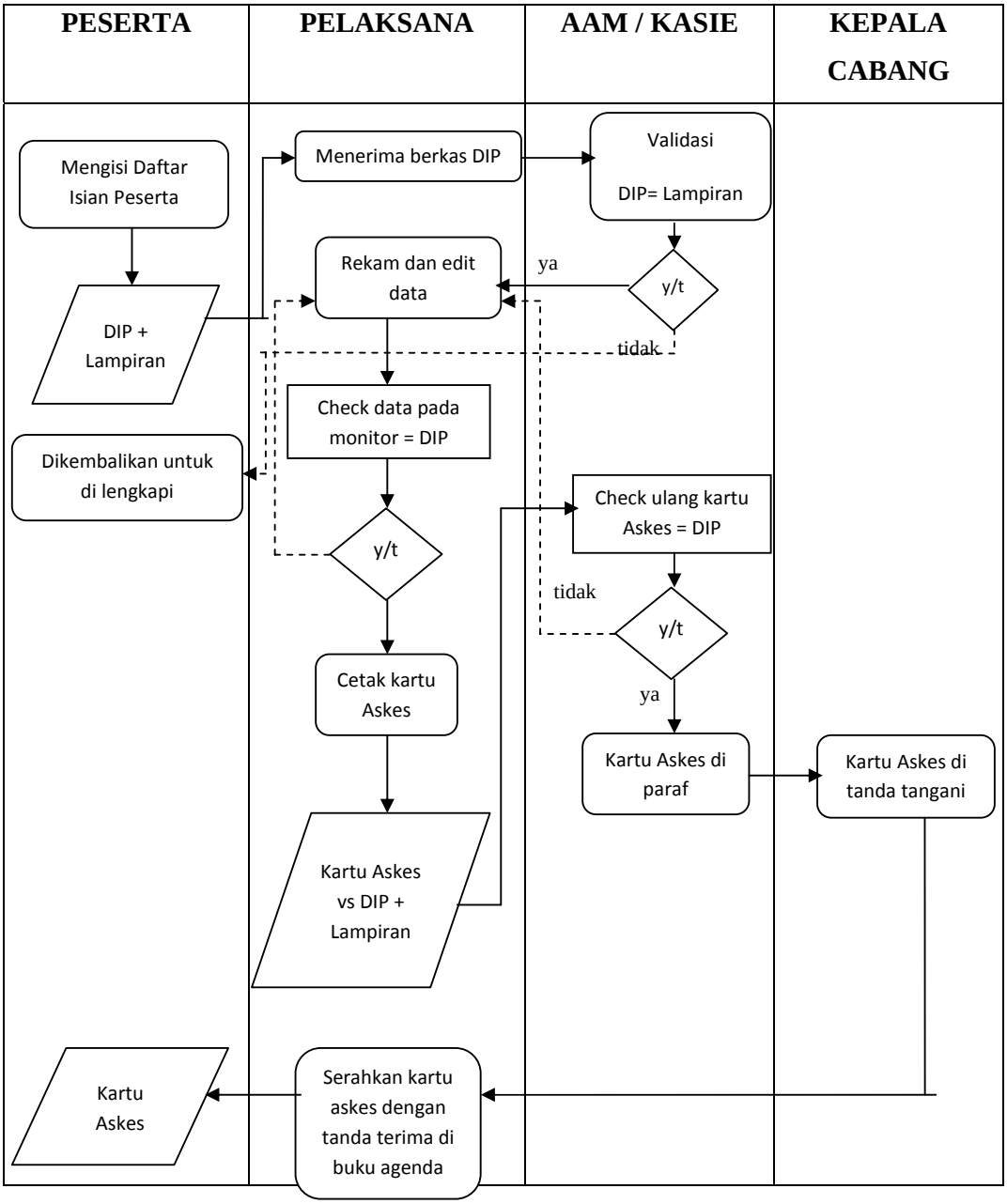
Dari perancangan sistem ini, diharapkan agar sistem yang sudah berjalan agar dapat dijalankan lebih baik lagi dengan adanya sistem yang baru. Dari sistem ini diharapkan agar proses pendaftaran kepesertaan kartu askes pada PT. Askes (Persero) dapat lebih maksimal dan mendapatkan peningkatan dalam kinerjanya.

4.2.2. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Adapun perancangan prosedur yang diusulkan kepada PT.Askes (Persero)

4.2.2.1. Flow Map

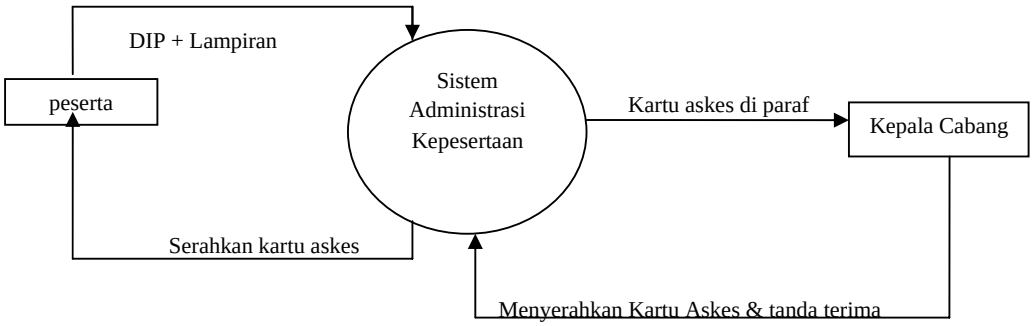
Flow map merupakan bagan yang menunjukan arus pekerjaan secara keseluruhan dari simbol-simbol untuk menggambarkan secara urut dari arus data dan dokumen baik yang diperlukan maupun yang dihasilkan. flow map sebagai diagram alir yang menyatakan hubungan beberapa item dari suatu proses


PESERTA
PELAKSANA
AAM / KASIE
KEPALA CABANG
Mengisi Daftar Isian Peserta
Menerima berkas DIP
Validasi
DIP= Lampiran
Rekam dan edit data
ya
y/t
DIP + Lampiran
tidak
Check data pada monitor = DIP
Dikembalikan untuk di lengkapi
Check ulang kartu Askes = DIP
y/t
tidak
y/t
Cetak kartu Askes
ya
Kartu Askes di paraf
Kartu Askes di tanda tangani
Kartu Askes vs DIP + Lampiran
Kartu Askes
Serahkan kartu askes dengan tanda terima di buku agenda

Gambar 3.7

4.2.2.2. Diagram Kontek

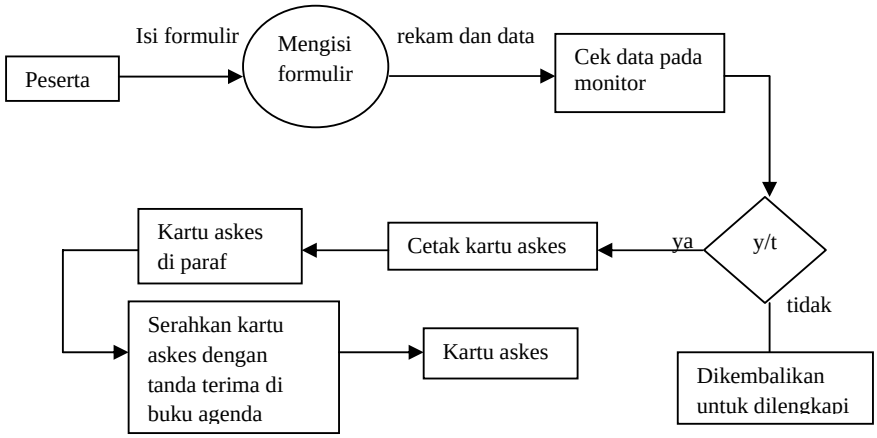
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem.



Gambar 3.8

4.2.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaannya sangat membantu untuk memahami sistem secara logika, tersruktur dan jelas.



Gambar 3.9

4.2.3. Evaluasi terhadap sistem yang diusulkan /dirancang

Sistem ini diharapkan agar proses pendaftaran kartu askes pada PT.Askes dapat berjalan dengan efektif dan dapat dilakukan dengan cepat, sehingga proses pendaftaran kartu askes dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kesalahan dalam pendaftaran kartu askes.

Salah satu peningkatan pelayanan adalah dengan penerapan komputerisasi kepesertaan. Pada awalnya sistem ini hanya untuk mempercepat proses percetakan kartu askes di mana saat ini telah dapat mendeteksi pembuatan kartu double dan datanya dapat di manfaatkan untuk mengendalikan pelayanan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengembangan sistem yang telah penulis lakukan, penulis mencoba membuat suatu kesimpulan dan mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan pembahasan yang telah dikemukakan di bab-bab sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat penulis ambil dari penelitian yang dilakukan di PT. Askes (Persero) adalah sebagai berikut:

Dengan adanya peningkatan pelayanan dengan penerapan komputerisasi kepesertaan maka memberikan kemudahan bagi peserta melalui penyederhanaan prosedur dan persyaratan di bidang kepesertaan sehingga dapat akan dapat meningkatkan kepuasan kepada peserta, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan citra PT. ASKES secara keseluruhan.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di PT Askes (Persero) maka penulis ingin memberikan penyaranan kepada beberapa pihak terkait, yaitu:

a. PT. Askes (Persero)

   Agar proses pendaftaran kartu askes prosedurnya dan persyaratannya dapat meningkatkan kepuasan kepada peserta,dan pada akhirnya dapat meningkatkan citra PT.Askes secara keseluruhan.

b. UNIKOM

   Agar UNIKOM juga dapat melakukan proses pendaftaran mahasiswa maupun data mahasiswa baik dalam hal penilaian maupun absensi, secara otomatis sehingga dapat memepercepat proses pendataan yang ada.

Daftar Pustaka

- Pedoman Administrasi Kepesertaan PT.Askes.
- Pedoman Pelayanan Kesehatan bagi peserta Askes Sosial.
- Jogiyanto,Analisia dan Desain sistem informasi,*2005.*
- M.Scott George, prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen, *2001*.
- B.Davis Gordon,Kerangka dasar SI,*1985.*

Online :

http://landasan-teori-analisis-aliran-data.html

http://nyobayoo.blogspot.com/2008/09/diagran-konteks.html

http://landasan-teori-data-flow-diagram.htm

http://landasan-teori-sistem-informasi.htm

www.ptaskes.com pada tanggal 8 September 2009